

Agung Gunawan. Program studi Ilmu Komunikasi. Pertukaran Makna Dalam Mempertahankan Tradisi Rokat Tase' di Desa Kaduara Barat.

ABSTRAK

Tradisi Rokat Tase' merupakan warisan budaya masyarakat Desa Kaduara Barat, Kecamatan Larangan, Kabupaten Pamekasan, yang dilakukan sebagai wujud rasa syukur atas hasil laut dan doa untuk keselamatan. Tradisi ini mengalami pertukaran makna dari pengaruh agama Hindu-Buddha menjadi tradisi yang bernuansa Islami. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap proses pertukaran makna tersebut terjadi serta strategi yang digunakan untuk mempertahankan tradisi ini di tengah modernisasi.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme untuk memahami tradisi Rokat Tase' sebagai konstruksi sosial yang dinamis dan mengalami perubahan makna. Dengan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif, penelitian ini meneliti masyarakat Desa Kaduara Barat, khususnya tokoh adat, tokoh agama, dan pemuda yang terlibat aktif sebagai subjek penelitian, sementara objek penelitian adalah tradisi Rokat Tase' itu sendiri. Informan dipilih secara purposive berdasarkan keterlibatan dan pengetahuan mereka mengenai tradisi ini. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi, kemudian dianalisis dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara iteratif. Keabsahan data dijamin melalui triangulasi sumber, teknik, dan waktu, serta memeriksa untuk memastikan interpretasi yang akurat.

Hasil penelitian menunjukkan adanya adaptasi budaya di tengah perubahan zaman, tradisi yang awalnya berakar dari kepercayaan Hindu Buddha telah mengalami transformasi menjadi ritual yang lebih islami tanpa menghilangkan elemen asli seperti pelarungan sesaji. Perubahan makna yang awalnya tradisi Rokat Tase' ditujukan kepada penguasa laut, sekarang diubah sebagai ungkapan rasa syukur dan permohonan keselamatan nelayan atas hasil tangkapan yang mereka peroleh selama melaut.

Kata Kunci : Rokat Tase', Pertukaran Makna, Tradisi, Desa Kaduara Barat..

Agung Gunawan. Communication Studies Program. The Exchange of Meaning in Preserving the Rokat Tase' Tradition in Kaduara Barat Village

ABSTRACT

The Rokat Tase' tradition is a cultural heritage of the community in Kaduara Barat Village, Larangan Subdistrict, Pamekasan Regency, carried out as an expression of gratitude for the sea's bounty and prayers for safety. This tradition has undergone a shift in meaning, influenced by Hindu-Buddhist elements to becoming a more Islamic tradition. This study aims to explore the process of this meaning transformation and the strategies employed to preserve the tradition amidst modernization.

This research adopts a constructivist paradigm to understand the Rokat Tase' tradition as a dynamic social construction that experiences shifts in meaning. Using a qualitative method with a descriptive approach, the study examines the people of Kaduara Barat Village, specifically traditional leaders, religious leaders, and youth actively involved as the research subjects, while the object of study is the Rokat Tase' tradition itself. Informants were selected purposively based on their involvement and knowledge of the tradition. Data were collected through in-depth interviews, participatory observation, and document studies, and were analyzed iteratively through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Data validity was ensured through source, technique, and time triangulation, as well as member checking to ensure accurate interpretations.

The findings reveal cultural adaptation amidst changing times, where the tradition, initially rooted in Hindu-Buddhist beliefs, has transformed into a more Islamic ritual while retaining its original elements such as the offering ceremony. The meaning of the Rokat Tase' tradition, which was initially directed towards the sea's ruler, has shifted into an expression of gratitude and a prayer for the safety of fishermen for their catch during their fishing activities.

Keywords: Rokat Tase', Meaning Transformation, Tradition, Kaduara Barat Village.